

**PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI
KREATIVITAS DAN INOVASI SISWA SMAN 1 INDRALAYA SELATAN**

Ninin Non Ayu Salmah¹, Nisa'Ulul Mafra², Reina Damayanti³

¹Universitas PGRI Palembang. Email: nininonayu@gmail.com

²Universitas PGRI Palembang. Email: nisaulul29@gmail.com

³Universitas PGRI Palembang. Email: reinadamayanti.rd@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurial spirit can be developed for school students from elementary, to college students. Students can create and innovate by aiming for market share starting from their own schools then develop more broadly. One of school at Indralaya understands that students need to be equipped with entrepreneurial spirit that is SMAN 1 South Indralaya Ogan Ilir Regency. This community service activities is aimed to develop the student's entrepreneurial spirit of SMAN 1 Indralaya and defining efforts that have the potential to be developed by students of SMAN 1 Indralaya by utilizing their resources. The form of community service activities is counseling with a mechanism 1) presentation to students about the material of creativity, innovation and entrepreneurship 2) question and answer about the material that has been delivered. Participants showed their active participation in this stage which was shown by the spirit of discussion in groups so as to produce business proposals that were in accordance with the regional potential and community needs.

Keywords: *entrepreneurship, creativity, innovation*

ABSTRAK

Jiwa wirausaha dapat dikembangkan kepada siswa sekolah mulai dari tingkat dasar hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Siswa dapat berkreasi dan berinovasi dengan membidik pangsa pasar mulai dari sekolahnya sendiri kemudian berkembang lebih luas. Salah satu sekolah di Indralaya memahami bahwa siswa perlu dibekali jiwa berwirausaha adalah SMAN 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan Siswa SMAN 1 Indralaya dan mendefinisikan usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan siswa SMAN 1 Indralaya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyuluhan dengan mekanisme 1) presentasi kepada siswa mengenai materi kreativitas, inovasi dan kewirausahaan 2) tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Peserta menunjukkan keaktifan dalam mengikuti tahap ini yang ditunjukkan dengan semangat berdiskusi dalam kelompok sehingga menghasilkan usulan usaha yang sesuai dengan potensi daerah dan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci : *kewirausahaan, kreativitas, inovasi*

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki potensi untuk meraih kesuksesan. Kesuksesan diperoleh melalui suatu proses dengan mengerahkan kemampuan yang ada dilandasi ide yang dikembangkan menjadi kreativitas dan inovasi. Kreativitas tidak dapat dipisahkan dari inovasi karena inovasi menerjemahkan kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan

mengembangkan ide dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Suryana,2008:2) sedangkan inovasi adalah memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat (Suatma, 2013).

Kreativitas dan inovasi akan bernilai apabila diterjemahkan dalam bentuk pencapaian baik secara sosial maupun ekonomi. Pencapaian di bidang ekonomi adalah dengan terjadinya perubahan kesejahteraan bahkan kemandirian secara finansial baik secara individu maupun dalam kelompok. Pencapaian tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan berwirausaha. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Saragih, 2017).

Jiwa wirausaha dapat dikembangkan kepada siswa sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah hingga lanjutan, perguruan tinggi dan berbagai kursus. Siswa dapat memulai berkreasi dan berinovasi dengan membidik pangsa pasar mulai dari sekolahnya sendiri untuk kemudian berkembang lebih luas. Salah satu sekolah yang memahami bahwa siswa perlu dibekali jiwa berwirausaha adalah pihak SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir mengingat siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah dengan kondisi wilayah yang berpotensi untuk dikembangkan.

Wilayah perairan Kecamatan Indralaya Selatan kaya akan hasil ikan sungai. Sumber daya alam yang cukup berlimpah di wilayah Kecamatan Indralaya Selatan tersebut didukung ketrampilan masyarakat untuk mengolahnya. Kecamatan Indralaya Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kota Indralaya. Kota Indralaya merupakan ibukota Kabupaten Ogan Ilir yang sedang berkembang pesat sehingga aspek pemasaran terbuka luas. Universitas Sriwijaya yang merupakan perguruan tinggi negeri terbesar di Propinsi Sumatera Selatan berada di Kota Indralaya. Kota Indralaya juga merupakan pintu gerbang dari sisi Utara untuk menuju Kota Palembang sebagai ibukota propinsi Sumatera Selatan.

Dukungan sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah perlu memperoleh dukungan berupa pengembangan jiwa berwirausaha melalui proses penggalian kreativitas dan inovasi akan menjadikan siswa sebagai generasi muda dengan pribadi yang mandiri bahkan dapat menjadi penggerak perekonomian di masa mendatang. Hal ini dibutuhkan karena tidak semua lulusan Sekolah Menengah Atas akan memasuki perguruan tinggi mengingat daya tampung perguruan tinggi atau karena pilihan dari lulusan itu sendiri yang memilih untuk bekerja atau berwirausaha. Seseorang yang berwirausaha tidak tertutup peluangnya untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi karena dengan berwirausaha seseorang dapat membiayai pendidikannya sendiri bahkan dapat membuka pasar baru dari lingkungan pendidikannya.

Berdasarkan semangat dan harapan pihak SMA Negeri 1 Indralaya Selatan serta latar belakang adanya potensi sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia serta kebutuhan masyarakat didukung pangsa pasar pemasaran yang masih luas maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat tertarik untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pengembangan jiwa kewirausahaan melalui kreativitas dan inovasi siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat adalah 1)menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan kepada Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir 2) mendefinisikan usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyuluhan dengan mekanisme 1)presentasi kepada siswa mengenai materi kreativitas, inovasi dan kewirausahaan 2)tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada tanggal 8 Maret 2018. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. SMA Negeri 1 Indralaya Selatan beralamat di Jl. Pendidikan, Tanjung Lubuk Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari :

1. Tahap persiapan

Tahap ini didahului dengan mengurus perizinan kemudian melakukan survei ke lokasi Pengabdian kepada Masyarakat, membentuk tim penyuluh, berdiskusi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu SMA Negeri 1 Indralaya Selatan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana penyuluhan serta membuat persiapan mengenai materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan didahului dengan presentasi tim penyuluh kepada siswa mengenai materi kreativitas, inovasi dan kewirausahaan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang telah dipresentasikan oleh tim penyuluh serta kegiatan diskusi antara sesama peserta dengan dipandu oleh tim penyuluh. Kegiatan diskusi dimaksudkan untuk mendefinisikan usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan oleh siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Peserta Kegiatan

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir sedangkan peserta kegiatan adalah siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 32 orang yang berasal dari siswa kelas 10 dan 11 dan dipilih oleh pihak sekolah berdasarkan kemampuan dan minat siswa terhadap jiwa kewirausahaan melalui proses kreativitas dan inovasi. Kelas 12 tidak diikutsertakan dalam kegiatan ini karena kelas 12 akan menghadapi Ujian Nasional yang lebih membutuhkan waktu dan konsentrasi lebih banyak. Tabel berikut ini menyajikan jumlah peserta berdasarkan kelas dan jurusan.

Tabel 1. Jumlah Peserta Penyuluhan Berdasarkan Kelas dan Jurusan

Kelas	Jurusan	
	IPA	IPS
10	-	10
11	10	20
Jumlah	10	30

Tabel 1 memperlihatkan peserta penyuluhan yang berasal dari kelas 10 berasal dari jurusan IPS dan berjumlah 10 orang. Peserta kelas 11 berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 orang dari jurusan IPA dan 20 orang dari jurusan IPS. Banyaknya peserta yang berasal dari jurusan IPS karena pada jurusan tersebut siswa mempelajari materi kewirausahaan sebagai bagian dari materi mata pelajaran ekonomi. Siswa yang berasal dari jurusan IPA juga berperan serta karena siswa yang bersangkutan menunjukkan minat di bidang kewirausahaan. Tabel berikut ini menyajikan jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. Jumlah Peserta Penyuluhan Berdasarkan Kelas dan Jurusan

Kelas	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
10	5	5
11	14	16
Jumlah	19	21

Tabel 2 memperlihatkan peserta penyuluhan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52,5% dan laki-laki sebanyak 47,5%. Jumlah peserta berjenis kelamin lebih banyak dari peserta berjenis kelamin laki-laki tetapi dengan rentang perbedaan yang tidak terlalu jauh yaitu sebesar 5%. Hal ini menunjukkan semangat kewirausahaan tidak membatasi jenis kelamin.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu kegiatan penyuluhan terdiri dari 3 sesi yaitu presentasi oleh tim penyuluh, dilanjutkan sesi tanya jawab antara peserta dengan tim penyuluh dan diakhiri diskusi antara peserta dengan dipandu tim penyuluh. Waktu pelaksanaan adalah jam 09.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB bertempat di Aula SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Materi pada tahap presentasi bertitik tolak pada atribut orang yang kreatif, ciri inovasi dan ciri wirausahawan. Atribut orang yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, kemampuan untuk mengenerikkan ide-ide yang banyak, fleksibel, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum

jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi dan selektif (Hadiyati, 2011).

Inovasi mempunyai ciri yaitu memiliki kekhasan, unsur kebaruan, terencana dan memiliki tujuan (Rahayu dan Mulyadi, 2017). Ciri-ciri wirausaha yang berhasil memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil risiko, kerja keras, bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya baik sekarang maupun yang akan datang, komitmen serta mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak (Kasmir, 2012:27-28).

Tahap penyuluhan diakhiri dengan tahap diskusi antara peserta dengan dipandu tim penyuluh. Peserta menunjukkan keaktifan dalam mengikuti tahap ini yang ditunjukkan dengan semangat berdiskusi dalam kelompok sehingga menghasilkan usulan usaha. Gambar berikut ini menyajikan suasana kegiatan penyuluhan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Penyuluhan

Tim penyuluh membagi kelompok diskusi dalam 8 kelompok di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Masing-masing kelompok berdiskusi dengan didampingi tim penyuluh yang merupakan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang yaitu Ninin Non Ayu Salmah, S.E., M.M., Nisa' Ulul Mafra, S.E., M. Si dan Reina Damayanti, S.E., M.M.

Tabel berikut ini menyajikan usulan usaha hasil diskusi peserta.

Tabel3. Usulan Usaha Hasil Diskusi Peserta

Kelompok	Produk
1	Ikan Gabus Presto
2	Jasa Cuci dan Setrika Baju
3	Keripik Seluang
4	Minuman dengan Waralaba
5	Kafe
6	Jasa Antar Jemput Anak Sekolah
7	Kue Ikan
8	Souvenir Pernikahan

Tabel 3 memperlihatkan kreativitas dan inovasi siswa SMA Negeri 1 Indralaya Selatan melalui usulan usaha. Usulan usaha yang dimaksud masih terbatas pada ide dengan latar belakang potensi daerah dan kebutuhan masyarakat. Produk yang diusulkan yang diperoleh berdasarkan potensi daerah adalah ikan gabus presto, keripik seluang, kue ikan dan souvenir pernikahan.

Ikan gabus presto, seluang goreng dan kue ikan diusulkan karena karena wilayah Indralaya Selatan merupakan penghasil ikan sungai termasuk ikan gabus dan seluang. Produk-produk tersebut akan dipasarkan melalui media sosial. Ikan gabus selama ini dikonsumsi rumah tangga dan restoran dengan menyisakan tulang tetapi bagi sebagian orang memakan ikan disertai tulang merepotkan maka diusulkan membuat ikan gabus presto siap goreng dengan tulang lunak. Daging ikan gabus juga dapat dimanfaatkan menjadi kue ikan siap goreng. Kue ikan dibuat dengan mencampur daging ikan dengan tepung sagu, bumbu bawang putih dan garam kemudian dikukus. Ikan seluang selama ini dikonsumsi dengan cara digoreng. Usulan usaha keripik seluang adalah dengan membuat keripik seluang dengan menggoreng dengan bahan tepung beras dicampur gandum dan bumbu bawang putih serta garam.

Siswa juga mengusulkan untuk membuat kerajinan tangan seperti kipas, gantungan kunci atau souvenir pernikahan dari eceng gondok yang dikeringkan dan dipasarkan melalui media sosial, eceng gondok termasuk tanaman yang banyak ditemukan di Kecamatan Indralaya Selatan sesuai dengan tofografi Indralaya Selatan yang sebagian merupakan daratan sebagian rawa-rawa.

Produk yang diusulkan berdasarkan kebutuhan masyarakat adalah jasa cuci dan setrika baju, minuman dengan waralaba, kafe, jasa antar jemput anak sekolah. Siswa mempertimbangkan usaha jasa cuci dan setrika baju dengan target pasar pelajar dan mahasiswa di Indralaya. Universitas Sriwijaya berada di Indralaya sehingga pasar jasa cuci dan setrika baju masih terbuka luas. Siswa juga mengusulkan waralaba minuman yang sedang tren dengan target pelajar di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Kebutuhan akan suatu tempat untuk belajar, berdiskusi dan berkumpul menimbulkan ide untuk membuka kafe dengan produk, jam buka dan pelanggan khusus untuk pelajar dan mahasiswa. Kota Indralaya merupakan kota yang sedang berkembang sehingga memunculkan ide untuk membuka usaha antar jemput anak sekolah dengan ojek motor tetapi dibantu aplikasi grup media sosial.

SIMPULAN

Peserta termotivasi dan bersemangat untuk menjadi wirausaha melalui penggalan ide, kreativitas dan inovasi karena siswa menyadari kreativitas tidak dapat dipisahkan dari inovasi. Peserta menyadari sebagai generasi muda yang akan menerima tongkat estafet kepemimpinan dalam membangun bangsa harus memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat menjadi penggerak perekonomian di masa mendatang. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme, rasa ingin tahu dan keaktifan selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga diperoleh beberapa pertanyaan menarik untuk dibahas dan usulan-usulan usaha yang memiliki prospek untuk dikembangkan di masa mendatang.

Hasil penyuluhan ini terbatas pada aspek menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan sehingga siswa dapat mengasah kreativitas dan inovasi dengan mempertimbangkan potensi daerah dan kebutuhan masyarakat. Penyuluhan ini diharapkan keberlanjutannya melalui pelatihan penyusunan perencanaan bisnis di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas PGRI Palembang yang telah mendukung dan memfasilitas kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadiyati, Ernani. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*. Jakarta:Rajawali Grafindo Persada
- Rahayu, Eswanto Sugeng dan Mulyadi. (2017). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan pada Usaha kecil Masyarakat Raga Jaya Kab. Bogor. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 51-62
- Saragih, Rintan. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34
- Suatma, Jasa. (2013). Analisis Strategi Inovasi Atribut Produk dan pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Skuter matik Merek Honda Vario di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 5(2), 19-35
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan: Kiat & Proses Menuju Sukses*. Jakarta:Salemba Empat

